

Saat Kerja Nanti EQ yang Diperlukan



"Perbandingan mahasiswa masuk sebanyak 1200 dan yang lulus sementara sekitar 500 mahasiswa membuat kami merancang program untuk percepatan lulus tepat waktu. Setiap penggalangan alumni kami mengundang narasumber dari berbagai perusahaan, dan kali ini dari PT BISI International akan memberikan pandangan mengenai dunia kerja dibidang pembenihan, sekaligus *open recruitment*" buka Profesor Sumeru Ashari saat acara Penggalangan Alumni FPUB.

Pada wisuda periode I September Tahun Akademik 2012/2013 Fakultas Pertanian (FP) UB meluluskan sebanyak 66 mahasiswa yang terdiri dari 11 mahasiswa Doktor, 6 mahasiswa Magister dan 49 mahasiswa Sarjana. Sehari sebelumnya pada Jumat (21/9), FP mengadakan Penggalangan Alumni sebagai bentuk pembekalan bagi para calon wisudawan wisudawati agar siap memasuki dunia kerja.

Agung selaku HRD dari PT. BISI International Tbk. menyampaikan langsung pandangan dan juga kiat-kiat pengembangan karir serta peluang di dunia kerja, khususnya dibidang pembibitan.

"Perkebunan diluar pulau Jawa masih sangat memerlukan lulusan Fakultas Pertanian, dimana para sarjana dibutuhkan oleh pelaku industri sehingga mereka akan terus memperebutkan kalian saat lulus. Tentunya dengan syarat bahwa kalian bersedia ditempatkan di luar pulau Jawa, yang tentunya merupakan tantangan tersendiri," ungkap Agung dalam pembukaan diskusi.

Agung kemudian memaparkan bahwa setelah memasuki dunia kerja, bukan lagi IQ yang akan diandalkan melainkan EQ atau bagaimana dapat menempatkan diri dengan baik.

"Kita sudah tidak mengenal lagi anda berasal dari Universitas mana, tapi bagaimana dan hasil kerja anda. Saat nanti anda menjadi seorang pemimpin atau manajer, bukan lagi EQ yang dicari tetapi SQ karena sebagai pimpinan dituntut bagaimana mendidik dan menjadi teladan bagi anak buahnya." paparnya.

Saat penerimaan karyawan baru, IQ hanya dibutuhkan sebagai syarat administratif, setelah itu perusahaan akan melihat bagaimana anda berkembang dan belajar dengan cepat menyesuaikan diri dengan budaya perusahaan.

"Sesuaikan kemampuan juga keahlian anda dengan kebutuhan perusahaan dimanapun anda melamar, ketahui terlebih dahulu perusahaan tersebut, jangan hanya sekedar mengirim lamaran tanpa mengetahui latar belakang perusahaan," pungkas Agung.